

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas sesuatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.¹

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian lapangan atau kaneah (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan, seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan.² Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan metode pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 15 Kota Sukabumi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang menurut Bogdan dan Taylor didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Selain itu, penelitian ini termasuk kualitatif karena tidak menggunakan angka sebagai alat pengumpul data.³

¹ Rony Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PPM, 2005), hal. 105.

² Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004), hal. 21.

³ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 4.

B. Subjek Penelitian

Pemilihan subjek penelitian dilaksanakan dengan (*sampling*), yaitu untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya, juga untuk menggali informasi yang dijadikan dasar dari rancangan dan teori yang muncul. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini digunakan sampel bertujuan (*purposive sample*).⁴

Subjek penelitian meliputi, Guru Pendidikan Agama Islam, Guru Bimbingan Konseling, Kepala Sekolah dan beberapa siswa. Jadi, dalam menentukan informasi sampel bertujuan, diperlukan pertimbangan-pertimbangan dalam memperoleh subyek penelitian. Peneliti tidak serta merta menentukan sendiri, melainkan diperoleh dari informan kunci (*key informant*), yakni informan yang mengetahui secara persis tentang situasi kondisi latar penelitian karena informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁵

C. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode *interview*

Metode *interview* adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang berhadapan-hadapan secara fisik.⁶ Metode *interview*

⁴ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 224.

⁵ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 132.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset), 2000, hal. 136.

digunakan untuk mengetahui informasi secara langsung dan kongkrit dari narasumber mengenai informasi dari guru bimbingan dan konseling tentang proses komunikasi guru bimbingan dan konseling yang terlaksana di SMP Negeri 15 Kota Sukabumi, nantinya data ini akan menghasilkan data sekunder, sedangkan wawancara yang dilakukan dengan guru bimbingan konseling dan siswa bermasalah untuk mendapatkan data primer.

2. Metode observasi

Metode observasi di artikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang di selidiki.⁷ Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana kinerja atau peranan komunikasi guru bimbingan dan konseling di lapangan dan hasil yang dicapainya.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara menyelidiki benda-benda seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat dan data lain sebagainya.⁸ Metode ini di gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan siswa, guru, dan karyawan di SMP Negeri 15 Kota Sukabumi.

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset), 1986, hal. 136.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hal. 124.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan. Instrumen penelitian juga merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian.⁹ Peneliti menggunakan beberapa pedoman instrument dalam penelitian, hal ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui data atau informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, instrumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat bantu yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur dan mendapatkan data yang diteliti, yaitu:

1. Pedoman *interview*

Wawancara adalah salah satu bentuk instrumen yang sering digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data atau keterangan secara langsung dari responden. Menurut Etta Mamang Sangadji dan Sopiah dalam bukunya *Metodologi Penelitian (teori dan praktek)*, mengatakan bahwa interviu atau sering disebut wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Intervi digunakn peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang latar belakang murid, orang tua, pendidikan dan sikap terhadap sesuatu.¹⁰

⁹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Alfabeta, 2010), hal. 62.

¹⁰ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hal. 151-152.

Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala bidang Kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan peserta didik serta beberapa orang guru di SMP Negeri 15 Kota Sukabumi untuk memperoleh data tentang pembinaan akhlak siswa yang dilakukan oleh guru PAI. Untuk memandu peneliti dalam wawancara, informan maka terlebih dahulu dibuat pedoman wawancara agar wawancara dapat terfokus pada hal-hal yang dibutuhkan untuk mendapatkan data.

2. Pedoman observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala praktis yang kemudian dilakukan pencatatan.¹¹ Observasi yang dimaksud adalah mengamati dan melihat secara seksama peranan guru dalam upaya pembinaan akhlak mulia peserta didik SMP Negeri 15 Kota Sukabumi. Untuk memudahkan penulis untuk melakukan observasi maka dibuatlah pedoman yang dipakai untuk mengamati apa saja yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Pedoman dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik penelitian data berdasarkan pada dokumen atau menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, peraturan tertulis, catatan harian atau foto yang peneliti temukan di lokasi penelitian. Tujuan dari ddokumentasi adalah mengumpulkan data

¹¹ Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 63.

dari berbagai sumber di madrasah untuk dimanfaatkan dalam menganalisis pembuktian data penelitian.

Peneliti akan mencari dan menelusuri semua komponen yang berhubungan dengan data penelitian termasuk dokumen-dokumen yang ada. Oleh karena itu, untuk mengefektifkan dan mengefesienkan pencarian dan penelusuran dokumen, maka peneliti membuat pedoman dokumentasi agar penulis tertuntun dalam pencarian dan penelusuran tersebut.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Langkah yang dilakukan sebelum mengolah dan menganalisis data yang terkumpul, terlebih dahulu dilakukan pengecekan ulang (*re-check*), setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan dengan teknik deskriptif- kualitatif yaitu teknik yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena terhadap objek yang diteliti melalui data yang ada.

Selanjutnya reduksi data, dimana peneliti memilih data-data yang dianggap relevan dan krusial yang berhubungan dengan masalah peranan guru dalam upaya pembinaan akhlak mulia peserta didik di SMP Negeri 15 Kota Sukabumi. Selanjutnya data disajikan (*data display*) yaitu pengorganisasian, disusun dalam pola hubungan sehingga mudah untuk difahami. Selanjutnya ditarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang diambil bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti

yang mendukungnya, tetapi bila ada bukti yang mendukungnya maka kesimpulan tersebut adalah kesimpulan yang kredibel.¹²

Analisis data adalah suatu analisis yang pengolahan datanya dibandingkan dengan suatu standar atau kriteria yang di buat penelitian.¹³

Adapun pola pikir yang digunakan penulis adalah:

- 1) Deduksi adalah pembahasan fakta yang bersifat umum kemudian di tarik kesimpulan bersifat khusus.
- 2) Induksi adalah pembahasan fakta yang bersifat khusus kemudian kemudian di tarik kesimpulan bersifat umum.¹⁴

Dalam analisis kualitatif batas-batas yang meliputi data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, interview, dokumentasi).

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, h. 338-345.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur ...*, hal. 308.

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi ...*, hal. 7.